

Motivasi Pemeran Utama dalam Melakukan Tour ke Eropa Pada Novel 2,578.0 Km Karya Ayu Nugraheni

Rosana Farah Widuri

Program Studi Destinasi Pariwisata, Universitas Teknologi
Yogyakarta

rosana.4222011009@student.uty.ac.id

Nadila Frida Natasya

Program Studi Destinasi Pariwisata, Universitas Teknologi
Yogyakarta

nadila.4222011005@student.uty.ac.id

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Jl. Glagahsari No.63, Warungboto, Kec.Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55164

***Abstract.** This research aims to determine the motivation of the main character to travel to Europe in the novel 2,578.0 KM by Ayu Nugraheni. This novel tells about the motivation of the two main characters who both have problems and divert these problems by going on a tour of Europe. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques using notes and reading novels which are the research object. Aspects such as internal conflict, relationships between characters, and story development are also considered to understand the motivation for the main character's trip to Europe in the context of the story. The results of the research describe the characters of Juni and Elio, as well as their motivation for traveling to Europe on the overall development of the story.*

***Keywords:** Juni, Elio, Europe*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi karakter utama melakukan perjalanan ke Eropa dalam novel 2.578.0 KM karya Ayu Nugraheni. Novel ini menceritakan tentang motivasi kedua pemeran utama yang sama-sama memiliki masalah dan mengalihkan masalah tersebut dengan cara melakukan tour ke Eropa. Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan catatan dan membaca novel yang menjadi objek penelitian. Aspek-aspek seperti konflik internal, hubungan antarkarakter, dan perkembangan cerita turut dipertimbangkan untuk memahami motivasi perjalanan pemeran utama ke Eropa dalam konteks cerita. Hasil penelitian menggambarkan karakter Juni dan Elio, serta motivasi mereka melakukan perjalanan ke Eropa terhadap perkembangan cerita secara keseluruhan.

Kata Kunci : Juni, Elio, Eropa

PENDAHULUAN

Perjalanan wisata merupakan fenomena global yang terus berkembang, memainkan peran penting dalam aktivitas manusia sehari-hari. Motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tidak hanya mencakup kebutuhan untuk berlibur, tetapi juga mencerminkan berbagai faktor yang

memotivasi individu untuk menjelajahi destinasi baru. Keindahan alam dan kekayaan budaya suatu destinasi menjadi daya tarik utama yang mampu memotivasi wisatawan untuk menjelajahi tempat baru. Motivasi menjadi kunci utama yang mendorong seseorang untuk menjalani perjalanan wisata. Keinginan untuk mencari pengalaman baru, meningkatkan pengetahuan, atau sekadar melarikan diri dari rutinitas sehari-hari adalah beberapa faktor motivasi yang mendasari perencanaan dan keputusan wisatawan. . Studi tentang motivasi wisatawan menjadi esensial dalam pemahaman dinamika industri pariwisata, karena hal tersebut memberikan wawasan mendalam tentang keinginan, harapan, dan kepuasan pengalaman perjalanan.

Menurut Moutinho, (2000) dalam Esichaikul, R., (2012:48) Motivasi adalah situasi yang mendorong individu terhadap suatu tindakan yang mungkin untuk membawa kepuasan. Keputusan yang diambil untuk melakukan perjalanan wisata menuju daerah tujuan wisata tertentu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal terkait dengan dorongan, perasaan dan naluri sedangkan faktor eksternal melibatkan representasi mental seperti keyakinan atau pengetahuan. Faktor pendorong dan penarik merupakan faktor faktor yang memicu dan mempengaruhi pikiran manusia atau individu untuk melaksanakan suatu aktivitas dalam usaha memenuhi kebutuhannya.

Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari “Pari” dan “Wisata”. Pari yang berarti berulang-ulang, sedangkan Wisata adalah perjalanan atau bepergian. Pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengunjungi satu tempat ke tempat lain (Oka. A, Yoeti Irawan 2010:11). Alasan seseorang melakukan perjalanan wisata bisa berbentuk kepentingan pribadi, mengalihkan masalah, mengurangi stres, kejenuhan yang dialami oleh seseorang, maupun sekedar refreshing dari hiruk pikuk pekerjaan sehari hari. Bahkan ada juga kepentingan yang hanya sekedar ingin tahu dan menambah pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu Kegiatan pariwisata memiliki peran penting dalam pemenuhan kepuasan hidup seseorang. Pariwisata merupakan berbagai macam rangkaian kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan dengan didukung berbagai fasilitas serta bentuk pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah dengan tujuan memberikan kepuasan bagi pengunjung atau wisatawan

Novel merupakan cerita yang menyajikan suatu hal yang lebih banyak, rinci, detail, serta melibatkan banyak permasalahan yang rumit. Nurgiyantoro menguraikan batasan novel sebagai sebuah karya fiksi yang berbeda dengan karya fiksi yang lainnya, seperti puisi, dan cerita pendek. Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah karangan berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan manusia dengan segala hiruk-pikuk kehidupannya. (Nurgiyantoro, 2015: 13)

Penelitian ini menggali secara mendalam mengenai motivasi pemeran utama yang

melakukan perjalanan wisata tur ke Eropa dalam novel 2.578.0 karya Ayu Nugraheni. Novel ini menceritakan tentang motivasi kedua pemeran utama yang sama-sama memiliki masalah dan mengalihkan masalah tersebut dengan cara melakukan tour ke Eropa. Melalui analisis karakter dan konteks naratif, peneliti berusaha memahami faktor-faktor yang mendorong pemeran utama untuk melakukan perjalanan ke benua Eropa. Penelitian ini mencoba menggali apa yang mendorong karakter utama melakukan tur tersebut, dan bagaimana pengaruh lingkungan dan latar belakang cerita dalam membentuk motivasi tersebut. Berdasarkan teori Abraham Maslow, Teori X dan Y Douglas McGregor, motivasi diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi artinya orang tersebut memiliki alasan yang kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya itu (Sumanto 2014:167).

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sifah Nurul Fuziah (2021:832) yang berjudul (Aflah, 2022). Hasil dari penelitian tersebut membahas tentang persoalan hidup dan kehidupan seorang anak perempuan yang pergi ke Tokyo seorang diri untuk memimpikan wujudnya pergi tanpa tuntutan dari siapa pun. Berdasarkan pemikiran peneliti terhadap cerita dalam novel ini, peneliti akan meneliti motivasi apa yang dimiliki olehnya sehingga melakukan perjalanan ke Tokyo dalam novel Tokyo dan Perayaan Kesedihan karya Ruth Priscilia Angelina

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek formal penelitian ini adalah mengenai motivasi dengan objek materialnya adalah novel 2.578.0 KM Karya Ayu Nugraheni. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan catatan dan membaca novel yang menjadi objek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan telaah dari novel 2,578.0 KM Karya Ayu Nugraheni yang telah dilakukan, orang yang melakukan perjalanan wisata memiliki beragam motivasi. Dalam Novel ini, Motivasi yang dilakukan oleh pemeran utama adalah untuk mengalihkan masalah yang sedang dialaminya, memaafkan dirinya dan orang lain serta menemukan tujuan hidupnya. Dalam hal ini Pemeran utama memilih untuk melakukan pergantian suasana dari rutinitas kesehariannya yaitu bekerja menjadi berwisata di Eropa selama beberapa pekan. Karena, dengan berwisata dapat membuat orang benar-benar merilekskan tubuh dan pikiran mereka, dan merupakan cara hidup yang sehat Hikmah et al (2022:10).

Pariwisata memang mampu membuat manusia lupa dengan masalahnya. Karena berwisata,

apa pun bentuknya, akan memberikan kebahagiaan, kegembiraan, dan kepuasan. Pariwisata sebagaimana definisinya merupakan aktivitas di luar kebiasaan keseharian. Beban bersekolah Senin-Sabtu, bekerja 24/7, serta kerja keras lainnya tentu sepadan dengan berwisata di hari libur. Smith dan Diekmann (2017) menjelaskan bahwa industri pariwisata diciptakan untuk memenuhi idealisme wisatawan. Sejak dahulu, berwisata dianggap mampu mewujudkan ekspektasi manusia terhadap kehidupan penuh kesenangan dan minim kesedihan. Harapan akan kehidupan satu ini sering ditemukan dalam buku, film, tidak terkecuali media sosial

"Travel stems from the fact that travellers must always take their 'existential issues' present in their moods, anxieties and problems with them wherever they go" (De Botton, 2009). Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dikatakan bahwa wisatawan tidak benar-benar dapat menghilangkan masalah hidupnya. Namun euforia berwisata secara tidak langsung membuat masalah-masalah tersebut menjadi samar. Dalam hal ini, pariwisata mampu menjembatani wisatawan untuk melepaskan diri dari masalah hidup serta membantu mereka meningkatkan perasaan positif.

Pada saat melakukan wisata, individu akan merasakan perasaan yang menyenangkan, yang timbul karena rasa nyaman, rasa ingin tahu dan keterhubungan dengan kegiatan yang dilakukan di lokasi wisata. Wisata yang memberikan pengalaman positif kepada pengunjung akan meningkatkan kenangan indah, perasaan positif dan peningkatan kualitas well-being. Aspek perasaan senang (happiness) yang dirasakan mencakup emosi positif, kepribadian positif, system manajemen pengelolaan wisata, dan intervensi yang diberikan (Cao, 2016:928). Ketika emosi lebih stabil, kemampuan mengelola stress juga akan mudah ditangani dan diselesaikan. Selain itu, Pariwisata hadir memberikan pilihan kepada seseorang untuk mendapatkan pengalaman baru, insight baru dan kekuatan baru untuk menjalani kehidupan. Mencari suasana baru yang berbeda dengan suasana rutinitasnya sehari-hari atau refreking bertujuan untuk menghilangkan rasa lelah, jenuh, stres atau beban pikiran yang dirasakan

Motivasi Pemeran Utama dalam Melakukan Tour ke Eropa

I. Juni

Juni memutuskan untuk pergi ke Eropa sendirian setelah hubungannya dengan pacarnya putus. Ia merasa hancur dan putus asa. Ia ingin melupakan masa lalunya dengan melakukan perjalanan ke Eropa. "Ia hanya ingin fokus kepada dirinya sendiri dan perjalanan impian yang sudah direncanakan jauh-jauh hari" (Ayu Nugraheni, 2023:11).

Alasan Juni memilih Eropa sebagai tujuan adalah karena Eropa merupakan impiannya sejak dulu dan ia sudah merencanakan perjalanan ini dengan mantan pacarnya selama setahun

“Apa maksud Bulan dengan ‘cant make it’? Tidak seharusnya tidak mungkin. Mereka sudah merencanakan perjalanan itu dari setahun silam.”(Ayu Nugraheni, 2023:7). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi merupakan faktor penting bagi wisatawan dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan di kunjungi. Wisatawan akan mempersepsikan daerah tujuan wisata yang memungkinkan, di mana persepsi ini dihasilkan oleh persepsi individual, pengalaman dan Informasi. Begitu pentingnya motivasi wisatawan dalam melakukan suatu perjalanan wisata ke suatu destinasi karena motivasi adalah hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini seringkali tidak disadari oleh wisatawan itu sendiri. (Pitana, 2005: 56)

2. Elio

Elio memutuskan untuk pergi ke Eropa untuk mencari inspirasi menulis. Ia merasa buntu dan tidak tahu harus menulis tentang apa. Ia ingin menemukan tujuan hidupnya dan menjadi penulis yang sukses. "I promised her I'd publish something this year but my draft is still empty as of right now. Then gue suntuk, figured i'm not getting anywhere if i'm not going anywhere then i booked tour to Europe then dipped" (Ayu Nugraheni, 2023:78). Elio memiliki motivasi yang kuat untuk menemukan jati dirinya. "Gue emang manusia aneh yang nggak bisa ngerasa apa-apa" (Ayu Nugraheni, 2023:260). Ia ingin menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan meninggalkan jejak dalam dunia.

Motivasi Juni dan Elio untuk melakukan tour ke Eropa saling melengkapi. Juni ingin melupakan masa lalunya, sedangkan Elio ingin menemukan tujuan hidupnya. Keduanya sama-sama ingin memulai hidup baru. Perjalanan mereka ke Eropa menjadi ajang bagi mereka untuk belajar dan tumbuh. Mereka belajar untuk memaafkan diri sendiri dan orang lain, menemukan kebahagiaan dalam diri mereka sendiri, dan menemukan tujuan hidup mereka. Pada akhirnya, Juni dan Elio berhasil mencapai tujuan mereka. Juni berhasil memaafkan diri sendiri dan orang lain. "Tapi, memori yang buruk tidak mengalahkan memori memori yang bagus, dan menatap bulan tidak membuat jantung Juni seperti dicabik-cabik. Tidak sama sekali." (Ayu Nugraheni, 2023:239). Elio berhasil menemukan jati dirinya dan menjadi penulis yang sukses. "Itu pertama kalinya ia dapat menulis dengan lancar selama setahun terakhir, ketika ia menumpahkan seluruh perasannya di halaman itu" (Ayu Nugraheni, 2023:303)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian terhadap novel *2,578.0 km* dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Wisatawan merupakan faktor penting bagi wisatawan dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan di kunjungi. Dalam novel ini Motivasi yang dilakukan oleh pemeran utama adalah untuk mengalihkan masalah yang sedang dialaminya, supaya dapat memaafkan dirinya dan orang lain serta menemukan tujuan hidupnya. Dalam hal ini pemeran utama memutuskan untuk melakukan pergantian suasana dari rutinitas kesehariannya yaitu bekerja menjadi berwisata di Eropa selama beberapa pekan. Dan hal ini berhasil karena pada akhirnya mereka berhasil untuk menemukan jati diri mereka, memaafkan diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D. m. (2017). ANALISIS FAKTOR PENDORONG DAN PENARIK MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE BALI UTARA. *Vol. 11 No. 1 Juni 2016 ISSN 1907 - 9419*, 85-89., 85 - 89.
- Aflah, H. (2022, 12 27). Pariwisata: Cara Manusia Kabur dari Realita. *The Columnist*.
- Cao, D. (n.d.). Positive Psychology In Tourism., International Conference On Education , Management, Arts, Economics and Social Science. 927 - 930.
- Fauziah, S. N. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Dalam Novel Tokyo Dan Perayaan Kesedihan. 832.
- Hikmah, N. F. (2022). Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure Vol. 03*, 113-124.
- Kosasih, E. (2008). Apresiasi Sastra Indonesia. *Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia*.
- Nugraheni, A. (2023). *2,578.0 km*. Jakarta Selatan: Loveable x Bhumi Anoma.
- Siagian. (2014). Teori Motivasi dan Aplikasinya. *Rineka Cipta*.
- Yoeti Irawan, O. (2010). Teori Pariwisata. *Skripsi*.